

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pengertian Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)

Istilah seni berasal dari bahasa sansekerta yaitu *sani* yang berarti pemujaan, pelayanan, donasi, permintaan atau pencarian dengan hormat dan jujur.¹ seni adalah sesuatu yang menghasilkan keindahan dan kesenangan dengan melalui ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui media seni dalam bentuk karya seni. Menurut Ki Hajar Dewantara seni adalah “segala perubahan manusia yang timbul dari hidup perasaannya yang bersifat indah, sehingga dapat menggerakkan jiwa perasaan manusia”.² Dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya aktivitas berkesenian selalu dialami manusia. Seni terbagi kedalam dua fungsi yaitu, fungsi seni dalam masyarakat tradisional dan fungsi seni dalam masyarakat modern.

Kata budaya berasal dari bahasa sansekerta yakni buddhayah yang memiliki arti segala sesuatu yang berhubungan dengan akal dan budi manusia. Dari bentuk jamak budi dan daya yang berarti cinta, karsa, dan rasa.

“budaya berarti cara hidup yang dimiliki oleh sekelompok orang yang diwariskan kepada generasi berikutnya. Perbedaan antara suku, agama, politik, bahasa, pakaian, karya seni, dan bangunan akan membentuk suatu budaya. budaya yaitu keseluruhan sistem gagasan, milik diri manusia dengan belajar.”³

Gagasan tersebut meliputi gagasan pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, keilmuan, hukum, adat istiadat, dan

¹. Hadjar Pamadhi, dkk, *Pendidikan Seni di SD*, (Jakarta, Universitas Terbuka, 2010), cet-7 h.1.3

². *Ibid*, h. 1.7

³. Elly M. Setiadi., et al, *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*, (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2007), 27-28.

kemampuan lain serta kebiasaan yang didapat oleh manusia sebagai anggota masyarakat.

Hubungan budaya dan Kesenian mengacu pada nilai keindahan (estetika) yang berasal dari ekspresi hasrat manusia akan keindahan yang dinikmati dengan mata ataupun telinga. Sebagai makhluk yang mempunyai cita rasa tinggi, manusia menghasilkan berbagai corak kesenian mulai dari yang sederhana hingga perwujudan kesenian yang kompleks.

Kata keterampilan sama artinya dengan kata kecekatan. Terampil atau cekatan adalah kepandaian melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar.⁴ Seorang yang terampil dalam suatu bidang tidak ragu-ragu melakukan pekerjaan tersebut seakan-akan tidak pernah dipikirkan lagi bagaimana melaksanakannya, tidak ada lagi kesulitan-kesulitan yang menghambat. Dengan demikian pendidikan untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki oleh anak sangat penting dalam mengembangkan bakat keterampilan yang dimiliki olehnya. Pendidikan keterampilan pendidikan yang memperkenalkan anak didik pada dunia karya dimasa yang akan datang.⁵ Tujuannya agar anak memperoleh gambaran tentang lapangan-lapangan kerja yang mungkin dapat ditekuni sebagai pilihan hidupnya dikemudian hari. Tujuan pendidikan keterampilan di sekolah dasar adalah untuk mengembangkan sikap produktif dan mandiri pada siswa, melalui pelatihan dalam berbagai jenis keterampilan dasar sehingga siswa mampu menghargai berbagai jenis pekerjaan dan hasil karya.

Prestasi belajar berasal dari dua gabungan kata prestasi dan belajar. Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan

⁴. Soemardi Dkk, *Pendidikan Keterampilan*, (Jakarta, Depdikbud, 1993), h. 2

⁵. *Op cit.* h. 2

secara individu atau kelompok. Adapun pengertian prestasi menurut kamus besar bahasa Indonesia, prestasi adalah hasil yang telah dicapai dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya.⁶ Pada prinsipnya, pengungkapan hasil belajar meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Belajar adalah suatu istilah yang sangat penting dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tak pernah ada pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya pendidikan. Seluruh aktivitas yang berkaitan dan bertujuan untuk meningkatkan atau mengembangkan potensi dan keterampilan panca indra, baik secara sadar ataupun tidak untuk sementara dapat dikatakan sebagai kegiatan belajar. Hakikat belajar menunjukkan pada serangkaian proses hubungan manusia dengan dirinya dan atau dunia luar melalui cara tertentu sehingga dalam proses tersebut menghasilkan perubahan dalam diri orang tersebut. Ada beberapa pendapat tentang pengertian belajar. diantaranya, Belajar adalah suatu kegiatan individu untuk memperoleh pengetahuan, perilaku dan keterampilan dengan cara mengolah bahan belajar.⁷ Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat tercapai dengan usaha yang minimal. Usaha dalam hal ini segala sesuatu yang digunakan untuk mendapat hasil belajar yang memuaskan, seperti tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan lain-lain yang relevan dengan kegiatan belajar. Adapun pendapat lain yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru

⁶. Qonita Alya, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung, Indah Jaya Adipratama, 2009), h. 568

⁷. Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2002), cet-2 h.295

secara keseluruhan.⁸ Artinya seseorang akan memperoleh suatu pengetahuan yang baru atau perubahan tingkah laku yang baru karena telah melakukan suatu usaha yang dilakukannya. perubahan tingkah laku merupakan suatu akibat dari pangalaman atau dengan melakukan latihan. Namun arti perubahan disini yaitu perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan. Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap. Kemampuan manusia untuk belajar merupakan karakteristik penting.

Belajar bisa dikatakan suatu proses berfikir. yang menekankan pada proses mencari dan menemukan pengetahuan melalui interaksi antara individu dengan lingkungan.

“Menurut Parmono Ahmadi dalam buku Drs. Darwyan Syah mengemukakan ‘prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di Sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran.’⁹

Dari pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dari kegiatan usaha yang dilakukan siswa untuk mendapatkan pengetahuan dan perubahan tingkah laku yang diukur melalui instrument tes yang kemudian hasil instrumen tes tersebut dinyatakan kedalam bentuk skor. Dalam prinsipnya belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi dalam tingkah laku, yang dimana perubahan tersebut mengarah pada yang lebih baik akan tetapi bisa juga berpengaruh buruk pada perubahan tingkah laku.

⁸. Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), h.2

⁹ Ibid, h.42

Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dan banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal dan faktor eksternal. faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.¹⁰

a. Faktor internal

Faktor internal meliputi faktor fisiologis dan psikologis, faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu. Faktor fisiologis dibedakan menjadi dua macam. Faktor pertama yaitu faktor kesehatan, yang dimana keadaan jasmani sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Kondisi fisik yang sehat dan bugar akan memberikan pengaruh positif terhadap kegiatan belajar siswa, sebaliknya jika keadaan jasmani siswa lemah atau sakit maka akan menghambat tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Kedua, cacat tubuh. Sedangkan faktor psikologis adalah keadaan psikologis seseorang yang dapat mempengaruhi proses belajar. Faktor ini mempengaruhi proses belajar antara lain kecerdasan siswa, motivasi, minat, sikap dan bakat. Kondisi umum jasmani yang menandai tingkat kebugaran organ-organ dan sendi-sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari diri siswa, yaitu faktor lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.¹¹ Keadaan keluarga juga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Karena keadaan ekonomi, pertengkaran antara kedua orang

¹⁰. Baharuddin Dkk, *Teori belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta, Ar-ruzz media, 2010), cet-5, h.19

¹¹. Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta, Kencana Prenda Media Group, 2013), cet-1, h. 12

tua, kurangnya perhatian orang tua terhadap anak dan juga perilaku lingkungan sehari-hari yang kurang baik maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang juga akan berimbas pada pencapaian prestasi siswa itu sendiri. Namun, “lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar adalah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri.”¹² Faktor ini sering disebut dengan faktor lingkungan sosial. Ada pula faktor nonsosial seperti, gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.

B. Ruang Lingkup Seni Budaya dan Keterampilan.

Berdasarkan kurikulum tingkat satuan pendidikan, ruang lingkup mata pelajaran seni budaya dan keterampilan meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

1. Jenis-Jenis Seni Budaya dan Keterampilan.

- a) seni rupa sebagai suatu bentuk ungkapan seni yang mengekspresikan pengalaman hidup, pengalaman estetis atau artistik manusia dengan menggunakan unsur seni untuk menghasilkan susunan atau struktur karya seni rupa yang dapat dilihat, diamati, diraba, didengar atau diapresiasi oleh publik atau penikmat seni. Seni rupa mencakup pengetahuan, keterampilan dalam menghasilkan karya seni berupa lukisan, patung, ukiran, cetak mencetak, dan sebagainya. Fungsi seni rupa yaitu sebagai mitologis, religius, edukasi, psikologis, ekspresi personal, sosial, ekonomis, komunikatif, dan budaya.¹³

¹² Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta, Logos Wacana Ilmu 1999) h.138

¹³ Widia Pekerti, *Metode Pengembangan Seni*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2013), h. 8.29

- b) seni musik, seni musik adalah salah satu cabang seni yang dapat terwujud dengan adanya bunyi. Musik dibangun oleh unsur-unsur ritme, melodi, harmoni, dan tekstur.
- c) seni tari, unsur-unsur tari yaitu unsur gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Seni tari mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan dan tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadap gerak tari.
- d) seni drama, yang mencakup keterampilan pementasan dengan memadukan seni musik, seni tari dan peran.
- e) seni keterampilan, yang mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skill*) yang meliputi keterampilan personal, keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik.

2. Sifat dan Fungsi Seni Budaya dan Keterampilan

Sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Pendidikan seni budaya dan keterampilan memiliki sifat *multilingual, multidimensional, dan multikultural*.¹⁴

a. Sifat *Multilingual*

Multilingual yang berarti bertujuan mengembangkan kemampuan mengekspresikan diri dengan berbagai cara. Untuk memiliki kemampuan, peserta didik dapat mempelajari berbagai disiplin pendidikan seni seperti, seni rupa, seni musik, seni drama baik secara terpisah maupun secara terpadu.

b. Sifat *Multidimensional*

Sifat *multidimensional* memiliki makna dengan melalui pendidikan seni dapat dikembangkan beragam kompetensi meliputi konsep (pengetahuan, pemahaman, analisis, evaluasi), apresiasi, dan

¹⁴. *Ibid*

kreasi dengan cara memadukan secara harmonis unsur estetika, logika, kinestetika, dan etika.

c. Sifat *Multikultural*

Sifat *multikultural* memiliki makna bahwa pendidikan seni menumbuh kembangkan kesadaran dan kemampuan. Apresiasi terhadap beragam budaya nusantara dan mancanegara. Hal ini merupakan wujud pembentukan sikap demokratis yang memungkinkan seseorang hidup secara beradab serta toleran dalam masyarakat dan budaya yang majemuk. Melalui pendidikan ini peserta didik mengenal keanekaragaman karya dan hasil budaya dari berbagai daerah, suku bangsa, bahkan dari berbagai negara.

Kendati kebudayaan yang dimiliki oleh setiap masyarakat itu tidak sama, seperti di Indonesia yang terdiri dari berbagai macam suku bangsa yang berbeda, tetapi setiap kebudayaan mempunyai ciri atau sifat yang sama. Sifat tersebut bukan diartikan secara spesifik, melainkan bersifat universal artinya terdapat sifat-sifat umum yang melat pada setiap budaya, kapan pun dan di mana pun budaya itu berada. Sifat-sifat budaya itu akan memiliki ciri-ciri yang sama bagi semua kebudayaan manusia tanpa membedakan faktor ras, lingkungan alam, atau pendidikan. Sifat hakiki yang berlaku umum bagi semua budaya di mana pun.

“Sifat-sifat hakiki dari kebudayaan tersebut antara lain:

- 1) Budaya terwujud dan tersalurkan dari perilaku manusia. budaya telah ada terlebih dahulu dari pada lahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan. Maka kebudayaan itu ada sebelum generasi lahir dan kebudayaan itu tidak dapat hilang setelah generasi tidak ada.
- 2) Budaya diperlukan oleh manusia dan diwujudkan dalam tingkah lakunya.

- 3) Budaya mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindakan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarang, dan tindakan-tindakan yang diizinkan. Seperti kewajiban menjaga kebudayaan nasional dan daerah itu sendiri,”¹⁵

Sistem budaya merupakan komponen dari kebudayaan yang bersifat abstrak dan terdiri dari pikiran-pikiran, gagasan, konsep, serta keyakinan dengan demikian sistem kebudayaan merupakan bagian dari kebudayaan yang dalam bahasa Indonesia lebih lazim disebut sebagai adat istiadat. Dalam adat istiadat terdapat juga sistem norma, dan disitulah salah satu fungsi sistem budaya yaitu untuk menata serta menetapkan tindakan-tindakan dan tingkah laku manusia.

“Kebudayaan dapat dilihat dari dimensi wujudnya adalah:

- 1) Sistem budaya
Kompleks dari ide-ide, gagasan, nilai-nilai, peraturan dan sebagainya.
- 2) Sistem sosial
Merupakan kompleks dari aktivitas serta berpola dari manusia dalam organisasi dan masyarakat. manusia membentuk kekuatan dengan cara menyusun organisasi kemasyarakatan yang merupakan tempat bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, yaitu meningkatkan kesejahteraan hidupnya.
- 3) Sistem kebendaan
Wujud kebudayaan fisik atau alat-alat yang diciptakan manusia untuk kemudahan hidupnya.”¹⁶

Seni budaya dan keterampilan juga memiliki fungsi di sekolah dasar, diantaranya adalah:

- a. Sebagai media ekspresi

Suatu kegiatan ekspresi dilakukan sejak awal kita lahir. mula-mula saat kita baru lahir kita selalu mengekspresikan keinginan-

¹⁵. *Op cit.* h. 28

¹⁶. *Op cit.* h. 28

keinginan naluri kita agar dapat diketahui oleh orang tua kita, baik itu dengan cara tangisan atau dengan isyarat-isyarat lainnya. Sering kali anak kurang mampu mengeluarkan isi hatinya lewat bahasa lisan. Dan bagi anak bahasa tulisan lebih sulit untuk digunakan mengungkapkan isi hatinya. Maka dari itulah seni dapat membantu mengekspresikan idenya. Ekspresi adalah salah satu kebutuhan rohaniah atau batiniah individu untuk berhubungan dengan orang lain.¹⁷ Ekspresi memiliki dua macam yaitu ekspresi kreatif dan ekspresi tidak kreatif. Ekspresi kreatif lebih jelasnya adalah ekspresi yang mengandung kreativitas, terutama yang djumpai dalam kegiatan berolah seni. Sedangkan ekspresi tidak kreatif adalah ekspresi yang tidak menghasilkan nilai-nilai kreatif. Dan ekspresi kreatif inilah yang harus dikembangkan oleh guru dalam setiap pembelajaran kesenian.

b. Sebagai media komunikasi

Komunikasi mengandung arti keinginan untuk menyampaikan sesuatu pada orang lain. Media komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai media diantaranya, media suara, tulis, gerak dan gambar.

c. Sebagai media bermain

Bermain adalah media ekspresi bebas yang paling bebas yang ada pada anak-anak dan merupakan sesuatu yang dihasilkan paling murni. Sifatnya spontan dan timbul dengan sendirinya. Dalam kegiatan bermain anak menyatakan dan mengusahakan segala kecenderungan batinnya untuk menjadi harmonis. Dengan demikian maka kegiatan bermain bagi anak sangatlah penting. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam pelajaran kesenian.

¹⁷. Ida Siti Herawati dan Iriaji, *Pendidikan Kesenian*, (Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1997), 14

d. Sebagai media pengembangan bakat seni

Pada umumnya orang berpendapat bahwa bakat anak dibawa anak sejak lahir. Namun bakat yang terpupuk sejak awal akan lebih baik perkembangannya, sebaliknya meskipun berbakat apabila tidak dipupuk sejak dini maka akan pudarlah bakat yang dimiliki oleh anak tersebut.

e. Sebagai media kemampuan berfikir

Kegiatan seni dapat melibatkan berbagai alat atau bahan permainan yang secara langsung maupun tidak langsung dapat mengembangkan kemampuan bernalar. Sebagai contoh, bermain di bak pasir akan menantang anak untuk bertanya dan berfikir mengapa pasir tidak dapat disusun meninggi tanpa diberi air.

C. Konsep Dasar Pendidikan Seni Budaya dan Keterampilan

Konsep dasar pendidikan seni pada dasarnya dapat dibagi dalam dua kategori, yaitu seni dalam pendidikan dan pendidikan dalam seni. Konsep yang pertama yaitu seni dalam pendidikan, pada awalnya dikemukakan oleh segolongan esensialis yang menganggap bahwa secara hakiki materi seni penting diberikan kepada anak, dengan demikian menurut konsep ini keahlian seperti melukis, menyanyi, menari, dan sebagainya perlu diajarkan kepada anak dalam rangka pengembangan dan pelestariannya. Artinya lembaga pendidikan dan pendidik berperan untuk mewariskan, mengembangkan dan melestarikan berbagai jenis kesenian kepada anak didik. Pendidikan adalah usaha sadar mengembangkan anak dalam segala hal sehingga anak menjadi orang dewasa. Pengertian dewasa tersebut berarti kedewasaan dalam berfikir, merasakan, berperilaku dan kedewasaan menjalankan tugasnya sebagai anggota masyarakat.

Konsep yang kedua adalah konsep pendidikan melalui seni. Berdasarkan konsep tersebut, seni dipandang sebagai sarana atau alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan bukan untuk tujuan seni itu sendiri. Konsep pendidikan melalui seni inilah yang kemudian dianggap paling sesuai untuk diajarkan atau diselenggarakan di sekolah umum, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Salah satu fungsi pendidikan adalah menyeimbangkan kinerja otak kanan (mengembangkan kedisiplinan, keteraturan dan berfikir sistematis) dan otak kiri (mengembangkan kemampuan kreasi yang ekspresif, kreasi, imajinatif yang tidak membutuhkan sistematika kerja agar terjadi perpaduan gerak yang dinamis). Pendidikan seni juga merupakan pendidikan apresiasi tentang indah dan keindahan serta pemahaman terhadap karya orang lain. Dengan melalui apresiasi seni orang akan menghargai karya orang lain dari seni penghargaan terhadap keindahan yang diciptakan orang lain, juga menghargai karya orang lain. Seni digunakan dalam pembelajaran di sekolah untuk mendorong perkembangan peserta didiknya secara optimal, menciptakan keseimbangan rasional dan emosional. pembelajaran seni secara umum memiliki manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh anak didik. Fungsi pembelajaran yang secara langsung dapat dirasakan adalah sebagai media ekspresi diri, media komunikasi, media bermain dan menyalurkan minat serta bakat yang dimilikinya. Sedangkan fungsi pembelajaran seni secara tak langsung dapat ditemukan pada aspek edukasi dari seni dalam mengembangkan berbagai kemampuan dasar. Selain itu seni juga dapat melatih kehalusan budi karena seni mengolah kepekaan anak terhadap alam sekitar dan hal-hal yang berkaitan dengan keindahan Pendidikan seni pada hakikatnya merupakan proses pembentukan manusia melalui seni. Pendidikan seni secara umum berfungsi untuk mengembangkan

kemampuan setiap anak (Peserta didik) menemukan pemenuhan dirinya dalam hidup, untuk mentransmisikan warisan budaya, memperluas kesadaran sosial dan sebagai jalan untuk menambah pengetahuan.

D. Apresiasi Seni Merangkai Bunga

Setiap Orang Tua dan Guru memahami pentingnya mendorong agar anak-anak mampu mengembangkan imajinasi dan kecakapan kreatif. Dengan memiliki kecakapan kreatif, mereka mampu menciptakan berbagai pembaharuan dan mengambil bagian penting dalam arus perbahan dunia yang cepat ini. Apresiasi berasal dari kata bahasa inggris yaitu *appreciatiaon* yang berarti menghargai. Hubungannya dengan seni yaitu sebagai sikap menghargai dan dapat juga menghayati dan berkreasi. Sebagai bentuk manghargai karya seni bisa dilakukan dengan cara melakukan pengamatan, penikmatan, penghayatan dan penilaian baik itu terhadap seni musik, seni tari, seni drama, seni rupa ataupun seni keterampilan. Seni merangkai adalah menyusun atau menata beberapa benda menjadi karya yang indah dan berguna. Seni merangkai adalah salah satu seni keterampilan yang menciptakan suatu keindahan dari benda-benda biasa yang kemudian diubah menjadi suatu kerajinan yang mempunyai nilai keindahan dan nilai ekonomis. Merangkai merupakan suatu tehnik atau cara membuat bentuk kerajinan tangan atau karya seni rupa dengan menata atau menyusun bagian-bagian bahan tertentu dengan bantuan alat rangkai. Merangkai juga merupakan kegiatan keterampilan yang menuntut adanya sentuhan rasa seni sesuai dengan bahan yang digunakan dan alat bantu rangkaiannya. Merangkai berfungsi sebagai benda pakai dan sebagai benda hias. Rangkaian sebagai benda pakai yaitu suatu benda dibuat untuk memenuhi kebutuhan praktis dan lebih menekankan pada faktor kegunaannya. Sedangkan rangkaian sebagai

benda hias yaitu dibuat untuk memenuhi kebutuhan artistik untuk sarana mengekspresikan cita rasa estetik.

E. Langkah-langkah Merangkai Bunga dari Pita Jepang

Bahan dan peralaan yang dipakai dapat berupa bahan alami dan buatan. Bahan alami seperti, buah, daun, dan lain-lain, sedangkan bahan bahan buatan yaitu seperti, kertas, kain, dan lain-lain. Adapun peralatan untuk membuat keterampilan merangkai bunga diperlukan alat dan bahan seperti pita jepang, peniti atau jarum, kawat atau lidi dan isolasi bening.

Jika bahan-bahan yang diperlukan sudah tersedia semua maka marilah kita ikuti langkah-langkahnya sebagai berikut :

- 1) Langkah pertama dalam membuat rangkaian bunga yaitu menggunting pita jepang sepanjang 10 cm, gunting sebanyak 12 hingga 18 helai.
- 2) sisit bagian tengah pita menggunakan peniti atau jarum menjadi delapan bagian dengan lebar yang sama, sisakan kedua ujungnya masing-masing 1 cm.
- 3) dilanjutkan dengan merentangkan isolasi bening lalu tempelkan ujung pita pada isolasi satu persatu sehingga berjajar rapat.
- 4) tempelkan lagi ujung yang satu pada isolasi bening dengan agak menjorok ke atas.
- 5) Setelah semua telah tertempel, ambil tangkai bunga dari kawat atau lidi lalu tempelkan dari atas berlawanan arah dengan bunganya.
- 6) Kemudian gulung pelan-pelan sampai kebawah sampai selesai.
- 7) Lalu tutuplah dengan isolasi kertas warna hijau pada tangkai bunga.
- 8) Jika sudah terbentuk menjadi bunga siapkan vas bunga ukuran sedang dan masukan bunga yang sudah jadi kedalam vas bunga, dan bunga siap untuk dipajang di ruangan sekolah atau rumahmu.

F. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun kedalam kegiatan nyata agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai secara optimal. metode adalah cara-cara yang digunakan guru untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan.¹⁸ Dengan demikian penggunaan metode dalam kegiatan belajar mengajar sangat diperlukan untuk pencapaian keberhasilan belajar siswa. metode dalam mengajar berperan sebagai alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar. apabila penggunaan metodenya tepat, maka kegiatan belajar mengajarpun makin efektif dan efisien. Kedudukan metode dalam mengajar meliputi, metode sebagai alat motivasi ekstrinsik, metode sebagai strategi pengajaran dan yang terakhir metode sebagai alat mencapai tujuan. Ada banyak jenis-jenis metode mengajar yang bervariasi diantaranya, metode ceramah, metode tanya jawab, metode demonstrasi, diskusi dan sebagainya. kedudukan metode dalam belajar mengajar yaitu sebagai alat motivasi ekstrinsik, sebagai strategi pengajaran dan sebagai alat untuk mencapai tujuan.¹⁹ tidak ada satu pun dalam suatu pembelajaran yang tidak menggunakan metode, karena peranan metode dalam pembelajaran sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Yang dimana metode itu berfungsi sebagai alat perangsang dari luar untuk dapat membangkitkan belajar seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar kita harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien dan dapat mengena pada

¹⁸. Darwyan Syah dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Diadit Media, 2009), h.133

¹⁹. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010), cet-4 h.72

tujuan yang diharapkan. Dan salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah harus menguasai teknik-teknik penyajian atau mengajar. penggunaan metode dalam pembelajaran tentu untuk mencapai suatu tujuan atau suatu cita-cita yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar kita tidak boleh sekehendak hati dan mengabaikan tujuan yang telah dirumuskan. Tujuan dari kegiatan belajar mengajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen yang lainnya tidak diperlukan. Dan salah satunya adalah metode, metode adalah alat untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai dalam suatu pembelajaran. Penggunaan metode yang akurat dan tepat akan mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pemilihan dan penentuan metode yang tepat adalah salah satu strategi yang harus disesuaikan dengan kebutuhannya dan tidak asal dipakai dan harus sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Begitu halnya dengan pelajaran seni budaya dan keterampilan yang dimana pelajaran ini lebih menekankan pada pemahaman lewat praktik, sehingga siswa lebih tertarik belajar dan dapat langsung mengerti teori lewat kegiatan tersebut. Maka dari itu metode yang cocok untuk diterapkan pada mata pelajaran seni budaya dan keterampilan adalah metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah cara penyajian pelajaran dengan memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, atau benda tertentu yang sedang dipelajari, baik sebenarnya ataupun tiruan yang sering disertai penjelasan lisan.²⁰ guru harus sudah mempersiapkan semua yang dibutuhkan apabila akan mendemonstrasikan sesuatu dan harus sudah menguasai yang akan didemonstrasikannya. metode demonstrasi adalah metode penyajian pelajaran dengan memperagakan dan mempertunjukkan kepada siswa

²⁰. Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op cit*, h.90

tentang suatu proses, situasi atau benda tertentu, baik sebenarnya atau hanya sekedar tiruan.²¹ Sebagai metode penyajian, demonstrasi tidak terlepas dari penjelasan secara lisan oleh guru. Walaupun dalam proses demonstrasi peran siswa hanya sekedar memperhatikan, akan tetapi demonstrasi dapat menyajikan bahan pelajaran lebih konkret. Metode demonstrasi baik digunakan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas tentang hal-hal yang berhubungan dengan proses mengatur sesuatu, proses membuat sesuatu, proses bekerjanya sesuatu, proses mengerjakan atau menggunakannya, komponen-komponen yang membentuk sesuatu, membandingkan suatu cara dengan cara lain, dan untuk mengatahui atau melihat kebenaran sesuatu.

2. Kelebihan dan kekurangan metode Demonstrasi

Seperti metode yang lainnya, metode demonstrasi juga memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya :

- 1) Dapat membuat pengajaran menjadi lebih jelas dan lebih konkret. Karena memperlihatkan suatu cara atau suatu proses membuat sesuatu secara langsung.
- 2) Siswa lebih mudah mengerti apa yang dipelajari.
- 3) Proses pengajaran menjadi lebih menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan.
- 4) Siswa lebih aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.²²

Setelah melihat beberapa keuntungan dari metode demonstrasi tersebut, maka dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK), banyak hal-hal yang dapat di demonstrasikan seperti memperagakan sebuah tarian atau membuat karya seni tertentu. maka guru harus mencoba mendemonstrasikan di depan para siswa. Dan apabila anak didik sedang mendemonstrasikan sesuatu,

²¹. Wina Sanjaya, M, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta, Kencana Prenada Media, 2011), h.152

²². Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *op cit*, h.91

maka guru harus mengamati langkah-langkah yang sedang didemonstrasikan oleh siswa, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangannya guru berkewajiban memperbaikinya. Tindakan mengamati segi-segi yang kurang baik lalu memperbaikinya akan memberikan kesan yang dalam pada diri anak didik, karena guru telah memberi pengalaman kepada anak didik baik bagi anak didik yang menjalankan demonstrasi ataupun bagi yang menyaksikannya.

Metode demonstrasi juga memiliki kekurangan, diantaranya:

- 1) metode demonstrasi memerlukan persiapan yang lebih matang dan memerlukan keterampilan guru secara khusus dan dapat sepenuhnya menguasai materi yang akan dipraktikkan.
- 2) Fasilitas peralatan, bahan-bahan dan tempat yang memadai memerlukan biaya yang mahal.
- 3) Memerlukan kemampuan dan keterampilan guru yang khusus sehingga guru dituntut bekerja lebih profesional.”²³
- 4) Apabila terjadi kekurangan media, metode demonstrasi menjadi kurang efisien.

Setelah melihat beberapa keuntungan dari metode demonstrasi tersebut, maka dalam mata pelajaran seni budaya dan keterampilan (SBK), banyak hal-hal yang dapat didemonstrasikan seperti memperagakan sebuah tarian atau membuat karya seni tertentu. maka guru harus mencoba mendemonstrasikan di depan para siswa. Dan apabila anak didik sedang mendemonstrasikan sesuatu, maka guru harus mengamati langkah-langkah yang sedang didemonstrasikan oleh siswa, sehingga apabila ada kesalahan atau kekurangannya guru berkewajiban memperbaikinya. Tindakan mengamati segi-segi yang kurang baik lalu memperbaikinya akan memberikan kesan yang dalam pada diri anak didik, karena guru

²³ Wina Sanjaya, *Op cit.* h 153

telah memberi pengalaman kepada anak didik baik bagi anak didik yang menjalankan demonstrasi ataupun bagi yang menyaksikannya.

3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Demonstrasi

a. Tahap persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang harus dilakukan yaitu merumuskan tujuan yang harus dicapai oleh siswa setelah proses demonstrasi berakhir. Tujuan ini meliputi beberapa aspek seperti aspek pengetahuan, sikap, atau keterampilan tertentu. Kemudian menetapkan garis-garis besar langkah-langkah demonstrasi yang akan dilaksanakan. memperhitungkan waktu yang dibutuhkan untuk setiap kegiatan yang akan dilakukan Selama demonstrasi berlangsung. Semua media yang digunakan ditempatkan pada posisi yang baik sehingga setiap peserta didik dapat melihat. Peserta didik disarankan membuat catatan yang dianggap perlu. Menetapkan rencana penilaian terhadap kemampuan peserta didik.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini ada beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

- 1) Mengatur tempat duduk dengan cara berkelompok yang memungkinkan siswa untuk dapat memperhatikan dengan jelas apa yang didemonstrasikan oleh guru.
- 2) Guru mengemukakan tujuan yang harus dicapai oleh siswa.
- 3) Mengemukakan tugas-tugas apa yang harus dilakukan oleh siswa.
- 4) Memulai demonstrasi dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang siswa untuk berfikir, seperti melalui pertanyaan-pertanyaan yang mengandung teka-teki untuk mendorong

siswa agar tertarik memperhatikan demonstrasi yang dilakukan oleh guru.

- 5) Ciptakan suasana yang menyenangkan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh.
- 6) Guru memperhatikan semua siswa apakah mengikuti jalannya demonstrasi.
- 7) Langkah yang terakhir adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk melakukan apa yang didemonstrasikan oleh guru.

c. Tahap akhir

Pada tahap ini apabila demonstrasi telah selesai dilakukan, proses pembelajaran perlu diakhiri dengan memberikan penugasan tertentu yang ada kaitannya dengan pelaksanaan demonstrasi dan proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk mengetahui apakah siswa sudah memahami proses demonstrasi itu atau tidak dan sebagai bahan evaluasi bagi guru dan siswa.

Berdasarkan uraian diatas bahwa setiap strategi dan metode dalam pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya, yang di mana kekurangan tersebut dijadikan sebagai acuan bagi pendidik untuk terus melakukan perbaikan-perbaikan yang berkesinambungan guna mencapai tujuan yang diharapkan.

G. Hipotesis Tindakan

Tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode demonstrasi dengan kompetensi dasar mengapresiasi karya seni kerajinan pada siswa kelas V SDN Pagedongan-Baros tahun ajaran 2014/2015, dapat meningkatkan prestasi belajar seni budaya dan keterampilan (SBK) siswa.